

PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DESA DANGER KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Harofat Robby¹, Muh. Maburur Haslan², Bagdawansyah Alqadri³, M. Mustari⁴

^{1, 2, 3, 4} Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62 Mataram

Email: hurofatrobby17@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui peran penting orang tua kepada anak di Desa Danger Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. 2) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi karakter anak di Desa Danger Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini yaitu Orang Tua dan Anak dari masing-masing keluarga di Desa Danger dan yang menjadi informannya yaitu Orang Tua Dari masing-masing anak. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik Observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun analisis data dilakukan dengan reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat 4 peran penting orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Danger Kecamatan Mabagik Kbpupaten Lombok Timur meliputi Sebagai Modelling, Mentoring, Organizing dan Teaching. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi karakter anak meliputi 2 elemem yaitu Internal dan Eksternal.

Kata Kunci : Membentuk karakter anak

Abstract

The aims of this study were: 1) to determine the important role of parents towards children in danger Village, Masbagik District, East Lombok Regency. 2) to determine the factors that influence the character of children in Danger Village, Masbagik District, East Lombok Regency. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. The subjects in this study were the parents and children of each family in Danger Village and the informants were the parents of each child. Data collection was carried out using observation, documentation and interview techniques. The data analysis is done by data reduction and data presentation. The results of the study show that there are 4 important roles of parents in shaping the character of children in Danger Village, Mabagik District, East Lombok Regency, including Modeling, Mentoring, Organizing and Teaching. Then the factors that influence the character of the child include 2 elements, namely Internal Factors and External Factors.

Keywords: *The child's character building*

PENDAHULUAN

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan pertumbuhan anak kedepan. (Ningrum, 2016) mengemukakan Pendidikan internal keluarga yaitu pendidikan kodrati, setelah anak lahir. Pengenalan di dalam keluarga antara orang tua dan anak-anaknya akan diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian sehingga anak akan tumbuh dan berkembang dengan wajar. Pola asuh yang baik kepada anak membutuhkan peran orangtua. Orang Tua menyalurkan arahan secara bergantian setiap harinya, akan tetapi pada kenyataannya peran seorang ibu lebih mendominasi di bandingkan ayah (Ni'mah, 2016). Menurut (Khaironi, 2017) Pendidikan karakter pada anak merupakan upaya penanaman prilaku terpuji terhadap anak, entah itu prilaku dalam beribadah, prilaku sebagai warganegara yang baik, prilaku berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan dan prilaku terpuji yang memiliki manfaat untuk hidup kedepannya. Tujuan pendidikan ialah untuk melahirkan pribadi

yang mempunyai idealisme tinggi (Widianto, 2015) oleh sebab itu orangtua memiliki tanggung jawabnya kepada anak untuk menjamin kualitas lingkungan sosialnya. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase awal bagi terbentuknya karakter anak. Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, orang tuanya yang akan mengarahkan kemana anak akan melangkah, baik tidaknya seorang anak tergantung cara orang tua membangun karakter anak sejak usia dini (Silahuddin, 2017). Menurut (Kurniah, 2017) tugas orang tua di dalam pendidikan, harus terus mendorong, mengarahkan, memotivasinya untuk mencapai pendidikan yang baik bagi anak. Ayah dan ibu sebagai tauladan dalam keluarga harus memberikan contoh positif dalam segala aspek kehidupan di lingkungan masyarakat yang sangat diharapkan akan berpengaruh dalam perkembangan karakter anak, mulai dari pendidikan formal hingga kepada masyarakat. Karna pendidikan karakter dipercaya memiliki peran sebagai pencetak moral bangsa indonesia melalui jalur pendidikan (Baidawi et al., 2021)

Pada dasarnya kosep pendidikan karakter bukanlahbukan sesuatu yang baru dalam konsep pendidikan di indonesia. Kenyataannya, para pendiri negri ini secara jelas telah menuangkan nilai-nilai karakter tersebut sebagaimana terlihat jelas pada seluruh sila- sila pancasila sebgai dasar negara (Anwar et al., 2016). Orang tua salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seseorang (Indrianti, 2020), sebab segala proses perkembangan anak di perankan oleh orang tua, khususnya seorang ibu. Menurut (Basir, 2021) pendidikan merupakan sesuatu keharusan tanpa terlepas dari kehidupan manusia serta keberadaan orang tua akan menjadi tauladan bagi anak. Sebab awal mula kekagumannya anak yakni terhadap orang tua, segala kelakuan orang tuanya tetap akan ditiru oleh anak-anaknya. Tingkah laku anak akan menjadi baik jika kelakuan orang tuanya baik pula, sebab cerminan yang paling sempurna dari sosok ayah dan ibu ialah anaknya sendiri. Akan tetapi, tidak sedikit orang tua di belahan dunia ini yang mengharapakan anaknya menjadi artis, dokter, kiai, ustazd dan sebagainya, tentu saja semuanya bisa di raih tergantung bagaimana cara kedua orang tua dalam mengajar dan mendidik anaknya sejak kecil, karna banyak sekali pasangan-pasangan / keluarga di luar sana khususnya di Desa Danger, tidak memahami betul hakikat dari pengaruh keluarga sebagai pendidik, namun sebatas hanya tempat berkumpul,beristirahat, makan hingga menyalurkan hawa nafsu saja, jadi jatuhnya lebih bersifat fisik namun tidak bersifat nurani.

Hal ini tidak relevan dengan delapan belas bentuk karakter yang perlu di tanamkan dan di ajarkan sejak dini kepada anak-anak. Permasalahan tersebut sama juga dengan hasil

penelitian yang dilaksanakan di Desa Danger yang dimana sangat sedih sekali melihat kelakuan anak yang tidak terpuji di Desa tersebut, terutama tata cara dan perilakunya terhadap orang yang berumur lebih tinggi darinya dan hasil dari penelitian ini ternyata anak - anak yang di bawah umur sudah mengenal yang namanya rokok bahkan sampai berkata kasar, dampaknya itulah yang sangat di sayangkan oleh peneliti untuk hidup anak kedepannya, dan setelah melakukan penelitian terhadap orang tua ataupun masyarakat yang ada di Desa Danger tersebut, jawaban yang peneliti temukan yaitu satu, "Hampir 40% orang tua yang ada di Desa Danger belum faham betul tentang peran penting orang tua dalam mendidik anaknya". Inilah yang menjadi alasan kuat peneliti mengambil judul "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak" dan memilih penelitian di "Desa Danger.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), mengatakan bahwa Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam agar memperoleh makna. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan peneliti bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap terkait situasi social atau untuk mengeksplorasi dan melakukan klarifikasi mengenai situasi atau suatu fenomena sosial dengan cara mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan atau beririsan dengan unit yang diteliti oleh peneliti. Instrumen berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar dokumentasi dan untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Subjek dalam penelitian ini yaitu Orang Tua dari masing-masing anak. Sedangkan Subjek tersebut dipilih karena merupakan pihak yang berpengaruh dalam pembentukan dan terbentuknya karakter anak. Informan yang dipilih oleh peneliti dalam mencari data pada penelitian ini adalah Orang Tua dan Anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua dalam membentuk Karakter Anak di Desa Danger Kec. Masbagik Kab. LOTIM

Data hasil penelitian tentang Peran Orang Tua dalam membentuk Karakter Anak yang dijelaskan pada bagian ini sama dengan tujuan pendidikan karakter yang tertera dalam Perpres no 87 tahun 2017 tentang Penanaman Pendidikan Karakter. Data-data hasil wawancara terkait hal diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Sebagai Modelling**, Modelling dalam arti umum adalah contoh atau tauladan yang bisa di tiru adapun pendapat lain yang mengemukakan bahwa suatu proses belajar yang melibatkan proses kognitif dengan melalui observasi terhadap perilaku yang di amati..
2. **Sebagai mentoring**, Dilansir dari bisnis 2 masyarakat, pendamping merupakan suatu jalan untuk mempermudah seseorang belajar ilmu baru dari orang lain yang memiliki pengalaman. Dalam bahasa indonesia mentoring juga dikenal dengan sebutan pendamping yang menjadi Bentuk kasih sayang yang di terapkan pada anak untuk perkembangan karakternya oleh orang tua di Desa Danger Kec. Masbagik Kab. Lotim.
3. **Sebagai Organizing**, Di terjemahkan dari bahasa inggris yaitu Pengorganisasian adalah pembentukan hubungan otoritas yang efektif di antara pekerjaan, orang, dan tempat berkegiatan yang dipilih agar seseorang bisa bekerja sama dengan baik dan benar, serta mempermudah dalam proses membagi pekerjaan sehingga menjadi teratur. Kemampuan pemimpin keluarga dalam mengatur waktu bermain anak dengan lingkungan sekitar ataupun masyarakat di Desa Danger Kec. Masbagik Kab. Lotim.
4. **Sebagai Teaching**, Teaching yang mengandung arti mengajar atau guru. Jika kita terjemahkan dari kosakatanya, istilah ini mempunyai pengertian menjadi kegiatan mengajar. Semua hal yang terkait di dalamnya selanjutnya di simpulkan sesederhana mungkin. Bentuk arahan yang rutin di lakukan terhadap anak di Desa Danger Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.
5. **Data Hasil Dokumentasi**, Data hasil dokumentasi yang di dapatkan peneliti merupakan gambaran umum tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Danger yang akan di jelaskan pada tabel berikut:

No	Karakter	Penerapan
1	Religius	Cukup
2	Jujur	Buruk
3	Toleransi	Baik
4	Disiplin	Buruk
5	Kerja keras	Buruk
6	Kreatif	Cukup
7	Mandiri	Buruk
8	Demokrasi	Cukup
9	Rasa ingin tahu	Buruk
10	Semangat kebangsaan	Buruk
11	Nasionalisme	Cukup
12	Menghargai prestasi	Baik
13	Dimengerti	Baik
14	Cinta damai	Buruk

15	Suka membaca	Buruk
16	Peduli lingkungan	Cukup
17	Peduli sosial	Cukup
18	Tanggung jawab	Cukup

6. **Data Hasil Observasi**, Observasi mengenai peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Danger. Ternyata melalui peran orang tua terdapat pengaruh besar kepada perkembangan karakter anak.

Salah satu contoh dari beberapa peran orang tua yang seharusnya di terapkan kepada anak, dengan menghantarkan anak kesekolah untuk menuntut ilmu pada pendidikan formal orang bisa lebih memantau perkembangan anak dan memsadikan anak benar-benar sampai ke sekolah, karna kebanyakan anak ketika tidak di antar oleh orang tuanya atau keluarganya anak sering sekali tidak datang ke sekoah malah memilih jalur lain untuk tidak sekolah/bolos, maka dari itu dengan menerapkan salah satu peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan menghantarkan anak untuk mendapartkan ilmu ke sekolah salah satu kewajiban orang tua sudah mulai gugur dan mendidik anak untuk tetap ke masuk sekolah.

Faktot-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pembentukan karakter anak

Data hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam penanaman karakter anak di Desa Danger, Hasil wawancara mengenai hal diatas akan dideskripsikan di bagian berikutnya:

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan pengaruh, dorongan, hambatan, bantuan yang berada dari dalam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia internal adalah menyangkut bagian dari dalam tubuh. Dalam pemahaman lain internal memiliki istilah yang rentan dimaknai menjadi dalam, sebelah dalam, dikalangan sendiri, atau dalam lingkungan sendiri.

2. Pemahaman Orang Tua

Pemahaman tentang karakter yang di ketahui oleh bapak/ibu (orang tua) yang ada di Desa Danger. Berikut ini petikan pada bulan september 2022 peneliti turun ke lapangan, Berikut adalah hasilnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 8 september 2022, subjek penelitian 1 selaku Orang Tua A menuturkan bahwa :

Hal-hal yang kami ketahui tentang karakter khususnya anak adalah kepribadian dan kebiasaan yang sering ia lakukan di setiap harinya, kami sebagai orang tua memeiliki kewajiban untuk mengontrol dan membimbing untuk ke hal-hal yang lebih baik.

3. Disiplin orang tua

Disiplin merupakan rasa ketaatan dan kepatuhan kepada hal-hal kebaikan yang di anut dan sudah memiliki tanggung jawab, hal seperti inilah yang harus di kuasai oleh bapak dan ibu dalam tumbuh kembang seorang anak yang berpendidikan. Memperkatikan tingkah laku anak yang di lakukan oleh orang tua pada kesehariannya.

4. Interaksi Sosial Orang Tua

Interaksi sosial merupakan feedback berupa aksi saling mempengaruhi antar sesama. Dalam hubungan ini, individu atau kelompok dapat saling membantu atau bahkan perselisihan secara formal maupun informal, langsung maupun tidak langsung sebagai bentuk interaksi.

5. Faktor eksternal

Eksternal merupakan faktor dari luar, bisa berupa pengaruh baik bahkan pengaruh yang tidak baik, faktor eksternal juga memiliki arti lain yang berasal melalui luar diri setiap orang. Hal ini menyangkut lingkungan yang ada di sekitar.

6. Genetik & Gender

Gentik merupakan studi tentang gen dan peranannya dalam pewarisan sifat atau kondisi tertentu dari generasi ke generasi. Karakteristik organisme hidup diturunkan dari DNA, yakni molekul yang mengandung gen (unit dasar dari hereditas) sedangkan Gender adalah perbedaan yang terlihat antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan perilakunya. Gender dalam bahasa latin “GENUS” yang berarti jenis atau tipe. Gender merupakan sifat dan perilaku seseorang yang dibentuk secara sosial maupun budaya.

7. Budaya

Budaya merupakan kebiasaan. Menurut KBBI budaya memiliki arti pikiran, akal budi, adat istiadat atau sesuatu yang melekat dan sukar diubah. Budaya ialah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok atau individu. Pengaruh yang terjadi terhadap perkembangan karakter anak dengan budaya yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat di temukan beberapa kata kunci dalam pendidikan karakter di Desa Danger ini. Orang tua merupakan sekolah pertama untuk anaknya, seperti belajar dan bermain hingga seterusnya. *John Locke* berpendapat tentang pemahaman orang tua mengemukakan posisi pertama didalam mendidik seorang individu terletak pada informal keluarganya, segala sesuatu yang di miliki oleh orang tua untuk pendidikan anak, tidak lain untuk menciptakan penerus yang memiliki manfaat untuk seluruh elemen, namun peneliti

menemukan hal yang menyimpang dengan apa yang di sampaikan di atas mengapa demikian, karna setelah melakukan penelitian di Desa Danger Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur ternyata rata-tata masyarakat yang ada di desa tersebut kurang faham betul hakikat orang tua sebagai tenaga pendidik paling utama yang dimiliki oleh seorang anak, melaikan yang mereka fahami hanya tempat berkumpul, makan, minum hinggak menyalurkan hawa nafsu saja. Peneliti berharap dengan adanya penelitian yang di lakukan di Desa Danger tentang Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter anak dapat membawa perubahan yang signifikan entah dari internal ataupun eksternal tempat bermain anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., Negeri, U., & Unp, P. (2016). *Patterns of character education of primary school students*. 156–166.
- Baidawi, A., Diana, A. Z., Nahdlatul, U., & Sunan, U. (2021). *Pendidikan Karakter* (Issue February 2022).
- Basir, S. K. (2021). *PERAN ORANG TUA DALAM PROSES BELAJAR ANAK DI RUMAH PADA ERA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI DESA PANCIRO KABUPATEN GOWA)* (Vol. 19).
- Indrianti, T. (2020). *NUBAN LAMPUNG TIMUR Oleh : TIA INDRIANTI NPM . 1601010072 Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1441 H / 2020 M.*
- Khaironi, M. (2017). *PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI*. 01(2), 82–89.
- Kurniah, N. (2017). *PERAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN*. 39–46.
- Ni'mah. (2016). *PERANAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK UNTUK MELAKSANAKAN SHOLAT LIMA WAKTU DI LINGKUNGAN PASAR KAHAYAN PALANGKA RAYA (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang)*.
- Ningrum, W. R. (n.d.). *PENGARUH PERANAN DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) DI KECAMATAN BOGOR BARAT*.
- Silahuddin. (2017). *Urgensi membangun karakter anak sejak usia dini*. 9(2), 18–41.
- Widianto, E. (2015). Peran orangtua dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberlajaran Anak Usia Dini*, 2(1), 1–75.